

Lampiran :

Lampiran 1. Ruang Lingkup Mikro

Contoh RPP

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Satuan Pendidikan	: SMPLB
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Kelas/Semester	: VIII/1
Elemen Pembelajaran	: Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
Alokasi Waktu	: 6 pt x 2 jp
Tahun Ajaran	: 2021/2022

Mata Pelajaran Kelas / Semester Alokasi Waktu	
	Tujuan Pembelajaran Pada akhir fase ini peserta didik dapat menganalisis norma, aturan, hak dan kewajiban sebagai warga negara yang diatur dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, serta mempraktikannya dalam kehidupan sehari-hari
Materi	Norma, aturan, hak dan kewajiban sebagai warga warga Negara
Model Saintific Produk Melaksanakan norma, aturan Dekripsi Peserta didik mampu menjelaskan dan mempraktikkan penerapan norma dan aturan di lingkungan Alat Bahan Gambar Video pembelajaran	Langkah Pembelajaran: Pendahuluan : absensi; berdoa; menyampaikan tujuan; menyampaikan penilaian; apersepsi dengan mengamati gambar atau video terkait materi yang akan dibahas sebagai titik tolak percakapan.. Inti : Setelah peserta didik mengamati gambar/video, Guru mengajak peserta didik bercakap/diskusi terkait gambar/video yang diamati, menstimulasi peserta didik agar aktif berdiskusi (menanya, mencoba, menalar) menjelaskan apabila muncul kata/kelompok kata/kalimat baru sebagai informasi baru yang belum dipahami peserta didik. Bersama kelompoknya, peserta didik membuat sosiodrama tentang perilaku mentaati dan melanggar norma/aturan (mengasosiasi) dilanjutkan menampilkan sosiodrama (mengomunikasikan) Guru Bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran. Penutup : Kesimpulan; menyampaikan pembelajaran akan datang

Asesmen : Penilaian sikap Penilaian pengetahuan menggunakan test tertulis Penilaian keterampilan menggunakan test unjuk kerja
Refleksi :
Lampiran: 1. Materi ajar 2. Instrumen penilaian

Kepala SMPLB Model 12

Jakarta, Juli 2021
Guru Mata Pelajaran

.....

.....

Lampiran 2

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Tema Projek 1 : Cerlang Budaya Daerah
Jenis Kegiatan : Wisata Edukasi
Dimensi PPP : Mandiri, Kreatif, Kebinnekaan Global
Mapel Terintegrasi : Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, PPKn, Bahasa Indonesia, IPS, IPA, Matematika, Seni Budaya dan Prakarya, PJOK, Bahasa Inggris, Program Kebutuhan Khusus, Keterampilan Pilihan.
Jangka Waktu : 3 minggu (minggu ke 1,2,3 Oktober 2021)

Langkah kegiatan :

1. Diskusi menentukan lokasi wisata edukasi terkait dengan budaya daerah sesuai dengan cp dalam mata pelajaran yang terintegrasi.
2. Mempersiapkan lembar kerja atau lembar observasi.
3. Melakukan perjalanan menuju tempat wisata edukasi dan mencatat yang ditemui selama dalam perjalanan sesuai lembar observasi.
4. Mengamati berbagai objek yang ada di tempat wisata edukasi
5. Mengisi lembar kerja atau lembar observasi.
6. Membuat laporan wisata edukasi.
7. Mempresentasikan secara sederhana hasil laporan edukasi
8. Evaluasi pelaksanaan projek
9. Refleksi dan tindak lanjut hasil pelaksanaan projek

Wisata edukasi dapat juga dilakukan secara virtual dengan menggunakan teknologi digital jika memang tidak dapat dilakukan secara tatap muka.

Tema Projek 2 : Perubahan iklim global
Jenis Kegiatan : Simulasi Gempa Bumi dan Kebakaran
Dimensi PPP : Mandiri, Kreatif, Bergotong royong
Mapel Terintegrasi : Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, PPKn, Bahasa Indonesia, IPS, IPA, Matematika, Seni Budaya dan Prakarya, PJOK, Bahasa Inggris, Program Kebutuhan Khusus, Keterampilan Pilihan.
Jangka Waktu : 3 minggu (minggu ke 2,3,4 November 2021)

Langkah kegiatan :

1. Diskusi untuk menyusun tim siaga bencana di sekolah.
2. Diskusi untuk menyusun rencana pelaksanaan simulasi bencana gempa bumi dan kebakaran di sekolah.
3. Mengecek kembali tanda tanda (jalur evakuasi, titik kumpul, posko, alat-alat p3k, tas yang berisi obat-obatan selimut, senter dll).
4. Melaksanakan pelatihan atau sosialisasi kepada seluruh warga sekolah tentang s simulasi bencana gempa bumi dan kebakaran (sosiodrama, bernayanyi bertepuk, pengenalan tanda tanda evakuasi, dll).
5. Melaksanakan simulasi gempa bumi sesuai dengan arahan pada saat pelatihan.
6. Melaksanakan simulasi kebakaran sesuai dengan arahan pada saat pelatihan.
7. Mengevaluasi kegiatan simulasi gempa bumi dan kebakaran.
8. Melakukan tindak lanjut pada latihan simulasi berikutnya.

Simulasi gempa bumi dan kebakaran dapat dilakukan secara virtual dengan menggunakan teknologi digital dan melibatkan peran serta orangtua dan keluarga di rumah.

Tema Projek 3 : Kewirausahaan
Jenis kegiatan : Membuat karya cetak sablon
Dimensi PPP : berkebinekaan global, kreatif, gotong royong, dan mandiri
Mapel terintegrasi : Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, PPKn, Bahasa Indonesia, IPS, IPA, Matematika, Seni Budaya dan Prakarya, PJOK, Bahasa Inggris, Program Kebutuhan Khusus, Keterampilan Pilihan
Jangka waktu : 3 minggu (minggu ke 2,3,4 Januari 2021)

Langkah Kegiatan:

1. Mengamati berbagai karya cetak sablon yang booming dipasaran
2. Diskusi menentukan jenis produk dan desain
3. Mempersiapkan perlengkapan
4. Membuat desain
5. Mencetak hasil desain pada bahan cetak

6. Memeriksa kesesuaian hasil cetak dengan desain
7. Pameran hasil karya cetak sablon
8. Evaluasi pelaksanaan proyek
9. Refleksi dan tindak lanjut hasil pelaksanaan proyek.

Rubrik Penilaian Projek 1, 2 dan 3

Aspek	Tingkatan Pencapaian			
	Sangat Berkembang	Berkembang sesuai harapan	Mulai berkembang	Belum berkembang
Perencanaan	Perencanaan yang jelas dan matang: tujuan, tahapan-tahapan serta waktu yang realistis	Perencanaan yang jelas: tujuan dan waktu pelaksanaan yang realistis	Perencanaan memiliki tujuan yang jelas	Masih berupa curah pendapat dan ide-ide aksi yang belum Beraturan
Pelaksanaan	Siswa mengidentifikasi jalur yang berbeda untuk menjalankan rencana. Mereka dapat melaksanakan rencana dengan proses yang terkoordinasi, bervariasi dan bekerja secara Adaptif	Siswa mengidentifikasi satu jalur untuk menjalankan rencana. Mereka dapat melaksanakan rencana dengan proses yang terkoordinasi	Siswa mengidentifikasi satu jalur untuk menjalankan rencana. Mereka dapat melaksanakan proses runtut dan meminta bantuan pada pihak-pihak yang sesuai	Siswa melaksanakan aktivitas-aktivitas belum beraturan
Ketepatan Sasaran	Solusi/aksi yang ditawarkan menyoroti inti permasalahan, realistis dan memberikan dampak yang berkesinambungan	Solusi/aksi yang ditawarkan menyoroti faktor-faktor yang terkait dengan permasalahan dan memberikan dampak positif sementara	Solusi/aksi yang ditawarkan berupa ide yang masih di permukaan permasalahan dan/atau kurang realistis	Masih dalam tahapan identifikasi faktor yang menyebabkan permasalahan dan akibat yang ditimbulkan

Lampiran 3.

Landasan Hukum

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang No 8 tahun 2016 Tentang Disabilitas
3. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2020 Tentang Akomodasi Layak Penyandang Disabilitas

4. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 63 Tahun 2014 tentang Pendidikan Kepramukaan sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib pada Pendidikan Dasar dan Menengah;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 79 Tahun 2014 tentang Muatan Lokal Kurikulum 2013;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 157 Tahun 2014 Tentang Kurikulum Pendidikan Khusus.
8. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 111 Tahun 2014 tentang Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar dan Menengah;
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 53 Tahun 2015 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan;
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2015 Tentang Penumbuhan Budi Pekerti;
11. Keputusan Gubernur DKI Jakarta No.337 Tahun 2020 tentang penetapan status Tanggap darurat Bencana Wabah Covid -19 di wilayah Provinsi DKI Jakarta.
12. Surat Edaran Mendikbud No. 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid Virus Desease (Covid – 19).
13. Surat Edaran Sesditjen No. 15 Tahun 2020 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat Penyebaran Covid -19
14. Surat Edaran Kadisdik No. 50 Tahun 2020 tentang Kegiatan satuan Pendidikan Pada Masa Transisi pembatasan Sosial Berskala Besar Provinsi DKI Jakarta.
15. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 719/P/2020 Tentang Pedoman Pelaksanaan Kerikulum Pada Satuan Pendidikan Dalam Kondisi Khusus.